

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia seutuhnya yang berarti manusia Indonesia yang seimbang baik jasmani maupun rohani. Melalui pendidikan bangsa Indonesia ingin menghasilkan bangsa Indonesia yang berkualitas.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional ini, perlu diperhatikan keseimbangan antara kesehatan jasmani dan rohani. Sebagaimana diketahui bersama kesehatan memiliki peran penting dalam kehidupan, karena segala aktifitas tidak akan berjalan dengan baik bila kondisi dalam keadaan sakit. Begitu pula halnya dalam bidang pendidikan. Bagaimana mungkin siswa dapat menerima semua materi bila kondisi tubuh lemah. (dalam keadaan sakit).

Oleh karena itu pemerintah mencantumkan penjas sebagai salah satu mata pelajaran yang diberi nama Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang didalam pengajarannya menekankan aktifitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui pendidikan.

Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan dapat mengembangkan kesehatan, kebugaran jasmani, dan keterampilan gerak melalui berbagai bentuk permainan dalam cabang olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dalam mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani dan mengerti serta dapat melakukan upaya pencegahan penyakit/bahaya yang

berkaitan dengan lingkungan dan kegiatan olahraga serta dapat melakukan penanggulangan dan penanganan penyakit secara sederhana.

Mata pelajaran penjas adalah mata pelajaran yang merupakan bagian dari keseluruhan dalam proses pembelajaran yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat menuju pada pertumbuhan dan perkembangan aktifitas jasmani, mental, sosial yang selaras, serasi dan seimbang. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang dimuat dalam kurikulum pendidikan nasional yang di ajarkan disekolah baik SD, SMP, maupun SMA.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat pesat dewasa ini membawa dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia terutama dalam hal pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberi dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu dan berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemajuan berkerjasama yang efektif. Apabila hal tersebut

terpenuhi maka sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global dapat tercapai. Sama halnya dengan Proposal skripsi ini, siswa/i diharapkan dapat berpikir kritis, logis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran materi renang yaitu gaya dada agar siswa/i mampu melakukan proses gaya dada dengan baik dan benar.

Untuk mencapai hal tersebut maka salah satu kurikulum sekolah dalam program Pendidikan Jasmani olahraga adalah kegiatan belajar renang gaya dada. Gaya dada ini sangat sederhana dan diajarkan terutama untuk pemula karena gerakannya lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

Gaya dada merupakan awal untuk memulai aktivitas berenang. Sehingga gaya dada sangat penting dan harus mengerti cara melakukannya dengan baik, mulai dari posisi tubuh, gerakan kaki gerakan lengan sampai pengambilan nafas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 4 Kisaran pada saat jam pelajaran Pendidikan Jasmani materi renang tentang gaya dada di kelas X, terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran renang gaya dada berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi Pendidikan Jasmani didapatkan informasi bahwa nilai siswa dalam bidang studi Pendidikan Jasmani masih rendah. Hal ini mungkin disebabkan guru menerapkan pembelajaran yang monoton, siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, siswa kurang memahami proses gerak renang gaya dada, siswa/i tidak dilibatkan dalam penyelesaian masalah yang mereka hadapi pada saat

melakukan renang gaya dada, siswa juga tidak diberikan waktu berdiskusi terhadap teman-teman mereka dalam pemecahan masalah materi tersebut. Keadaan seperti ini dengan mudah dapat mengganggu konsentrasi karena guru sibuk sendiri menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada siswa/i tanpa memberikan kesempatan kepada siswa berkreasi atau berinovasi dan belajar sendiri tentang materi tersebut dan guru hanya mengamati siswa belajar dalam kelompok, apalagi bila ada kata yang terasa asing atau di luar pengetahuannya. Situasi ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). yang ditetapkan di sekolah untuk pelajaran Pendidikan Jasmani adalah 2,66.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PJOK di dapatsiswa yang memperoleh nilai di atas KKM sejumlah 14 orang siswa, siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 22 siswa. Sehingga hanya 38,89% yang di atas KKM sedangkan siswa 61,11% di bawah KKM. Sedangkan siswa dalam satu kelas dikatakan tuntas jika mencapai 85% dari jumlah klasikal.

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani karena belum diketahui secara pasti apa penyebabnya, apakah karena jam pelajaran yang singkat (hanya sekali pertemuan), materinya sulit, metode mengajar yang kurang tepat, media pembelajaran yang kurang cocok, atau hal-hal lain yang dialami siswa.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa. Salah satunya melalui pendekatan Saintifik dalam

pemecahan masalah. Dimana melalui pendekatan saintifik, siswa/i lebih kreatif, karena mereka mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan apa yang mereka amati. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmanidapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Melalui Pendekatan Saintifik yaitu pemecahan masalah membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran, dapat bertukar pendapat melalui diskusi, memecahkan masalah yang mereka hadapi pada saat materi berlangsung. Melalui pendekatan saintifik ini juga membuat siswa dalam masing-masing kelompok berkompetisi untuk mempresentasikan materi yang mereka pelajari secara khusus materi renang gaya dada mulai dari posisi tubuh, gerakakan kaki, gerakan tangan dan juga pengambilan nafas. Rasa keingin tahuan dapat dibangkitkan melalui pendekatan saintifik, untuk menghidupkan suasana kelas, merangsang siswa untuk bereaksi terhadap penjelasan guru dan lain-lain. Dengan adanya pendekatan saintifik siswa semakin bersemangat, mengeluarkan pendapat, kreatifitas keluar sehingga pembelajaran tidak monoton, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru melainkan aktif bukan pasif.

Pembelajaran renang gaya dada jauh lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, kreatif, siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah, efektif dan menyenangkan salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami renang gaya dada. karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami gaya dada melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar maupun guru sebagai media contoh dan siswa yang mengamati gerakan yang dilakukan guru tersebut maupun siswa yang mempraktekkan gerakan renang gaya dada.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Renang Gaya Dada Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini, masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah: Guru dalam penyampaian materi yang monoton. Rendahnya pemahaman siswa dalam melakukan gerakan teknik renang gaya dada, siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, kurangnya perhatian guru dalam memilih pendekatan yang cocok pada suatu materi pembelajaran, kurangnya guru memvariasikan pembelajaran rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran renang gaya dada pada kelas X-2 SMA Negeri 4 Kisaran.

C. Pembatasan Masalah

Dalam beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah yang terdapat pada variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi pembatasan masalah adalah “Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa/i Kelas X-2 SMA 4 Kisaran”. variabel terikat dalam penelitian adalah “Hasil Belajar Renang Gaya Dada pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya dada pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2015/ 2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:”untuk mengetahui apakah ada meningkatnya hasil belajar renang gaya dada melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas X-2 SMA Negeri 4 Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah SMA Negeri 4 kisan, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pencapaian proses belajar mengajar yang baik.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, sehubungan dengan pendekatan saintifik.
3. Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dalam bidang mengajar khususnya dalam hal pendekatan saintifik.
4. Bagi guru-guru penjas penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan sebagai masukan dalam menerapkan pendekatan saintifik.